

**SKRIPSI**

**PERSEPSI WIRAUSAHA TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PRODUK  
PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Kasus Pedagang Sembako di Desa Banjarrejo 38 B Kecamatan  
Batanghari Kabupaten Lampung Timur )**

Oleh:

**RESTA WAHYU PRIYANTI  
NPM 1804101078**



**Jurusan S1-Perbankan Syari'ah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1443 H / 2022 M**

**PERSEPSI WIRAUSAHA TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PRODUK  
PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Kasus Pedagang Sembako di Desa Banjarrejo 38 B Kecamatan  
Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

**Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar SE di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

**Oleh:**

**RESTA WAHYU PRIYANTI  
NPM 1804101078**

**Pembimbing : Upia Rosmalinda, M.E.I**

**Jurusan S1-Perbankan Syari'ah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1443 H / 2022 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) berkas  
Hal : Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : Resta Wahyu Priyanti  
NPM : 1804101078  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : PERSEPSI WIRUSAHA TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PEDAGANG SEMBAKO DI DESA BANJARREJO 38 B KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi, S.E., M.MM  
NIP. 199208292019031007

Metro, 07 April 2022  
Pembimbing Skripsi



Upia Rosmalinda, M.E.I  
NIP.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi dibawah ini :

Judul : PERSEPSI WIRAUSAHA TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PRODUK  
PERBANKAN SYARIAH SYARIAH (STUDI KASUS PEDAGANG  
SEMBAKO DI DESA BANJARREJO 38 B KECAMATAN  
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

Nama : Resta Wahyu Priyanti

NPM : 1804101078

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

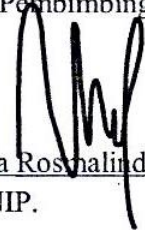
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Metro, 07 April 2022

Pembimbing Skripsi



Upia Roschalinda, M.E.I

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kola Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2011 / In-28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2022

Skrripsi dengan Judul: PERSEPSI WIRAUUSAHA TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pedagang Sembako di Desa Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: RESTA WAHYU PRIYANTI, NPM: 1804101078, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/19 April 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Upia Rosmalinda, M.E.I

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Dharma Setyawan, M.A

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI WIRAUSAHA TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PRODUK PRBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PEDAGANG SEMBAKO DI DESA BANJARREJO 38 B KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

Oleh :  
Resta Wahyu Priyanti

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga atau Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif atau field research yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pedagang sembako di Desa Banjarrejo 38 B yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data yaitu (1) Wawancara (2) Dokumentasi, serta metode analisa yaitu mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Persepsi wirausaha di Desa Banjarrejo 38 B terhadap perbankan syariah yang mayoritas masih keliru. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi wirausaha di Desa Banjarrejo 38 B terhadap minat penggunaan produk perbankan syariah khususnya para pedagang sembako.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dikalangan pedagang sembako masih banyak tanggapan yang merumuskan persepsi mereka bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional. Dari hasil wawancara peneliti dengan pedagang sembako ada beberapa alasan yang membuat pedagang sembako tersebut masih kurang faham dengan bank syariah yaitu pertama, istilah bank syariah masih asing menurutnya karena istilah yang digunakan di bank syariah jarang di dengar hal ini yang menyebabkan kesulitan para pedagang sembako dalam memahami bank syariah, kedua pedagang masih terbiasa dengan adanya bank konvensional karena mereka beranggapan bahwa bank konvensional masih jauh lebih baik dari bank syariah, ketiga kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah kepada pedagang sembako sehingga para pedagang lebih tertarik untuk menggunakan bank konvensional.

**Kata Kunci: Perbankan Syariah, Persepsi, Pedagang Sembako**

## ORISINIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RESTA WAHYUPRIYANTI

NPM : 1804101078

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

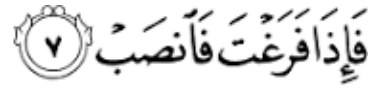
Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kcuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 April 2022  
Yang menyatakan



**Resta Wahyu Priyanti**  
NPM. 1804101078

## MOTTO



Artinya : Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Supriyanto dan Ibu Utri Wahyuni yang telah mendidik, mensupport baik materil maupun non materil serta mendoakan demi keberhasilanku. Semoga Allah SWT selalu panjangkan umurmu, melindungimu, dan memperlancar rezekimu.
2. Adikku tersayang Aira Wahyu Priyanti, dan keluarga besarku yang selalu memberikan dorongan semangat, dukungan doa yang tiada hentinya.
3. Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan yang sangat berharga serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Deni Tri Prassetyo yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
5. Kepada teman-temanku yang selalu membuat bahagia dan membuat cerita dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Upia Rosmalinda M.E.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Bapak Puspito S.Ag selaku Kepala Desa Banjarrejo
7. Ibu Dhea selaku karyawan Bank Aman Syariah Sekampng
8. Ibu Welda selaku karyawan Bank Syariah Indonesia
9. Pedagang sembako yang ada di Desa Banjarrejo 38 B

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Perbankan Syariah

Metro, 04 April 2022

Peneliti



**Resta Wahyu Priyanti**

NPM. 104101078

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Relevan. ....	7
E. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Persepsi .....	11
a. Pengertian Persepsi .....	11
b. Makna Persepsi .....	12
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	14
d. Macam-macam Persepsi.....	15
B. Wirausaha.....	16
a. Pengertian Wirausaha.....	16
b. Macam-macam Wirausaha.....	19
C. Minat .....	21
a. Pengertian Minat .....	21
b. Macam-macam Minat .....	21
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	22
d. Instrument/Indikator Minat .....	22
D. Produk Perbankan Syariah .....	23
a. Pengertian Bank Syariah .....	23
b. Produk Perbankan Syariah .....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan sifat Penelitian .....	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisa Data.....	34
<b>BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Daerah Penelitian .....	37
B. Persepsi Wirausaha Terhadap Minat Penggunaan Produk Perbankan Syariah Di Desa Banjarrejo 38 B .....	38
C. Analisis Persepsi Wirausaha Terhadap Minat Penggunaan Produk Perbankan Syariah Di Desa Banjarrejo 38 B.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Table 1.1	Daftar nama informan yang di wawancara.....	38
Table 1.2	Daftar informan yang menggunakan bank syariah Dan konvensional.....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Surat Izin Research
4. Surat Balasan Research
5. Surat Tugas
6. Surat Pra Survey
7. Surat Balasan Pra Survey
8. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Foto-Foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*) dalam perekonomian di suatu negara, karena fungsi utama dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan, yakni lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau tabungan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.<sup>1</sup>

Perbankan syariah adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi primer, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk memperlancar mekanisme perekonomian terutama disektor riil.<sup>2</sup> Kehadiran dan fungsi perbankan di Indonesia baik untuk masyarakat, industry besar, menengah atau bawah memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini terjadi karena kebutuhan akan bank baik untuk penguatan capital atau penyimpanan uang oleh masyarakat sudah menjadi hal yang biasa. Dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat serta memberikan rasa aman, nyaman dalam transaksi perbankan, kehadiran Bank Syariah

---

<sup>1</sup> Lucky Nugroho dan Dewi Tamala, “Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Peran Bank Syariah”, SIKAP Vol, 3 No. 1/2018, 50

<sup>2</sup> Fetria Eka Yudianta, “Manajemen Pembiayaan Bank Syariah”, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2014), 1



merupakan salah satu solusi untuk menambah kegiatan perbankan khususnya di Indonesia.<sup>3</sup>

Peran Perbankan Syariah sebagai alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat saat ini semakin berkembang. Bahkan telah banyak bank yang awalnya berbasis konvensional, ikut membuka unit usaha syariahnya. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah memiliki posisi tersendiri di mata masyarakat Indonesia yang sebagian besar penduduknya beragama Islam. Bank syariah yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah juga memiliki berbagai variasi akad yang akan menimbulkan variasi produk yang lebih banyak dibanding produk bank konvensional. Seharusnya dengan adanya keberagaman produk dan berbagai kemajuan yang diraih, bank syariah dapat menarik minat banyak nasabah terutama para wirasaha pedagang sembako. Bank syariah dalam menjalankan kegiatannya berdasarkan nilai Islam jauh dari kata riba, karena Islam sangat melarang akan adanya praktek riba. Berikut adalah ayat suci Al-qur'an yang menerangkan tentang riba<sup>4</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً  
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu beruntung.* (Q.S. Ali-Imran : 130)

<sup>3</sup> Agus Marimin, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 01 No. 02/2015, 76

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Jakarta : Maghfirah Pustaka, 2006), 66

Ayat diatas menjelaskan tentang hokum riba dalam islam. Setiap pemanfaatan riba ataupun penggunaan riba yang berlipat-lipat itu dilarang dalam islam. Dalam berwirausaha tentunya harus dengan cara yang baik, benar, halal serta tidak ada riba didalamnya. Dalam melaksanakan usaha maupun jual beli dan lainnya jauhkanlah dari riba supaya mendapatkan kebarokahan oleh Allah SWT. Menurut *entrepreneurship* istilah wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah usaha untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai suatu bisnis baru. Wirausaha berarti berani, pejuang, gagah dan usaha berarti usaha.<sup>5</sup>

Kemudian persepsi adalah proses dimana seorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensori untuk memberi arti pada lingkungannya, oleh karena itu dapat terjadi interpretasi yang berbeda terhadap obyek yang sama.<sup>6</sup> Persepsi merupakan proses bagaimana seorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.<sup>7</sup> Sedangkan minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Kurangnya minat wirausaha terhadap penggunaan produk perbankan syariah disebabkan oleh salah satu faktor yakni kurangnya pengetahuan dan persepsi wirausahawan yang umumnya masih keliru atau tidak tepat terhadap perbankan syariah. Bagaimana para wirausaha berminat terhadap perbankan

---

<sup>5</sup> Hendro, "Dasar-Dasar Kewirausahaan" (Jakarta: PT Gelora Asmara, 2011), 29

<sup>6</sup> Sudaryono, "Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran" (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), 70

<sup>7</sup> Philip Kotler, "Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian, Edisi Kelima" (Jakarta: Erlangga, 1997), 164

syariah apabila wirausaha tidak mendapatkan pemahaman persis atau informasi yang benar tentang perbankan syariah serta produk-produknya dan tidak mengherankan apabila hal tersebut yang menyebabkan wirausaha enggan bahkan kecewa terhadap bank syariah, karena wirausaha tidak memperoleh keyakinan bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional.

Berbagai macam produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah diprediksikan memiliki prospek dan pangsa pasar yang menjanjikan karena nasabah dapat leluasa memilih sesuai dengan spesifikasi kebutuhannya. Namun fenomena yang sebenarnya terjadi yaitu banyaknya produk perbankan syariah yang belum tersosialisasi kepada masyarakat luas terutama wirausaha pedagang sembako sehingga peminat dalam memilih produk-produk bank syariah masih sangat minim.

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan, wirausaha di 38 B Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur ini bermata penghasilan beraneka ragam seperti wirausaha, PNS, Petani dan ABRI/Polri.<sup>8</sup> Adanya permasalahan terutama di 38 B Desa Banjarrejo, permasalahan yang muncul adalah rendahnya pengetahuan wirausaha khususnya pedagang sembako terhadap produk perbankan syariah sehingga mengurangi minat dalam penggunaan produk perbankan syariah. Hal ini dikemukakan oleh beberapa kendala yang muncul yaitu kesalahan-kesalahan persepsi yang belum tepat dan kurangnya minat wirausaha terhadap produk perbankan syariah. Kenyataan ini harus diakui bahwa mengingat wirausaha di Desa Banjarrejo

---

<sup>8</sup> Dokumentasi Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dikutip pada 17 Juli 2021

mayoritas beragama Islam, tetapi belum menunjukkan persepsi yang baik terhadap perbankan syariah.

Pemahaman dan sosialisasi terhadap wirausaha pedagang sembako di Desa Banjarrejo 38 B tentang perbankan syariah masih sangat kurang dan terbatas, hal ini dibuktikan dengan masih minimnya wirausaha yang melakukan transaksi di bank syariah. Terdapat kurang lebih 30 pedagang sembako di Desa Banjarrejo 38 B. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 pedagang sembako, hanya 2 wirausaha pedagang sembako yang ada kaitannya dalam transaksi di perbankan syariah. Adapun persepsi para wirausaha di Desa Banjarrejo cukup beragam.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yuli, beliau memiliki pandangan bahwa bank syariah merupakan bank yang lebih keislaman dan sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Namun beliau masih menggunakan bank konvensional yakni bank BCA dikarenakan lebih berminat ke bank konvensional daripada bank syariah.<sup>9</sup> Beliau menggunakan Bank BCA untuk menabung, usaha yang dijalankan berasal dari modal sendiri tidak ada campur tangan dengan bank. Dalam menjalankan usahanya dalam sehari ibu Yuli bisa mendapatkan penghasilan berkisar Rp100.000-Rp400.000.

Kedua, menurut Ibu Yurica beliau mengatakan bahwa bank syariah masih terdapat bunga walaupun sedikit dan tidak murni syariah dalam pelaksanaan operasionalnya. Beliau tidak mengetahui akad dan produk yang terdapat di bank syariah, namun beliau mengetahui bahwa di bank syariah

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Yuli (Pemilik Sembako), tanggal 7 Agustus 2021 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

terdapat tabungan haji dan umroh, karena mertua beliau merupakan nasabah bank syariah yang tujuan menabungnya digunakan untuk haji dan umroh..<sup>10</sup> Ibu Yurica tidak menggunakan bank syariah, namun memiliki Bank BCA untuk menabung. Dalam menjalankan usaha, tidak ada campur tangan atau tidak ada pinjaman dari bank dalam mendirikan usahanya. Penghasilan yang ia peroleh dari usahanya berkisar Rp50.000-Rp150.000.

Ketiga, berdasarkan wawancara dengan bapak Suhaili, beliau mengatakan bahwa bank syariah merupakan bank yang cara kerjanya berdasarkan prinsip syariah. Beliau mengatakan bahwa bank syariah ini jika untuk usaha bagus karena beliau pernah meminjam di bank syariah, yakni sekarang Bank Syariah Indonesia. Beliau mengatakan bahwa untuk akad yang ada di perbankan syariah itu banyak sekali. Beliau mengharapkan perbankan syariah agar lebih diminati masyarakat dan wirausaha lainnya, pihak bank harus lebih banyak dan sering komunikasi langsung dengan pedagang maupun wirausaha atau masyarakat supaya lebih jelas dan gamblang tentang operasional bank syariah.<sup>11</sup> Penghasilan yang beliau dapatkan dalam menjalankan usahanya yakni berkisar Rp50.000-Rp200.000.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi wirausaha terhadap minat penggunaan produk perbankan syariah studi kasus wirausaha pedagang sembako di 38 B Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan ini peneliti terapkan di 38 B

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Yurica, (Pemilik Sembako), tanggal 7 Agustus 2021 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

<sup>11</sup> Wawancara dengan Suhaili (Pemilik Sembako), tanggal 07 Agustus 2021 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Desa Banjarrejo. Dengan demikian maka peneliti menarik judul penelitian yang berjudul **“Persepsi Wirausaha Terhadap Minat Penggunaan Produk Perbankan Syariah” (Studi Kasus Pedagang Sembako di Desa Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

#### **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Persepsi Wirausaha (Pedagang Sembako) di Desa Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur terhadap minat penggunaan produk perbankan Syariah?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana persepsi wirausaha (pedagang sembako) di Desa Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur terhadap minat dalam penggunaan produk perbankan syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini yaitu :

##### 1. Secara teoritis

###### a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah sekaligus tambahan pustaka penelitian

berikutnya terutama tentang persepsi wirausaha terhadap minat penggunaan produk perbankan syariah.

b. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan motivasi terhadap perbankan syariah untuk terus memberikan pemahaman dan melakukan sosialisasi mendalam terhadap wirausaha supaya diminati banyak pedagang sembako dan lainnya.

2. Secara Praktis

- a. Untuk mengetahui persepsi/pemahaman masyarakat di 38 B Desa Banjarrejo terhadap minat penggunaan produk perbankan syariah.
- b. Sebagai langkah untuk memberikan pemahaman pada masyarakat tentang perbankan syariah.

### **E. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Karlina tentang Analisis Persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu Terhadap Bank Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Bagaimana Analisis persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima kota Bengkulu terhadap Bank syariah.

Dari hasil penelitian tersebut bahwa persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu sudah mengetahui dan paham bank syariah tetapi belum

mau menjadi nasabah bank syariah karena terbatasnya ATM dan gaji masyarakat di cairkan di bank konvensional khususnya PNS. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji mengenai persepsinya. Perbedaannya, dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian yaitu lokasi penelitian.<sup>12</sup>

Kemudian penelitian relevan yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Irma Yuliana, Alim Murtani, M. Abrar Kasmin Hutagulung, Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Potensi Utama, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama tentang Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang persepsi. Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada subjek dan lokasi, jika penelitian yang diteliti adalah masyarakat dan lokasinya di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara maka penelitian yang akan dilakukan adalah wirausaha serta lokasi yang diteliti pun berbeda yakni di Desa Banjarrejo.

Kemudian penelitian relevan yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti Program Studi Perbankan Syariah

---

<sup>12</sup> Karlina, "Analisis Persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu Terhadap Bank Syariah", (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019)

<sup>13</sup> Irma Yuliana dkk, "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara)", *Jurnal FEB* Vol. 1 No. 1



Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu).

Dari hasil penelitian tersebut, didapatkan kesimpulan bahwa pemahaman masyarakat terhadap bank syariah masih kurang. Masyarakat sudah tahu apa itu Bank Syariah , tetapi mereka tidak tahu akad dan produk-produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah sehingga masyarakat tidak berminat untuk menabung di bank syariah dan juga akses bank syariah yang masih kurang di daerah Desa Bakti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengkaji tentang persepsi terhadap bank syariah. Perbedaannya yakni terletak pada lokasi yang diteliti.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Hardiyanti, “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Bhakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)”, (Luwu: IAIN Palopo, 2019)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi

##### a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam merespon sesuatu. Persepsi berasal dari bahasa Latin yakni *perception*, *percipio* yang artinya peristiwa menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.<sup>1</sup> Kemampuan manusia untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan pikiran kepada suatu hal dan untuk menginterpretasikannya disebut persepsi. Pembentukan persepsi berlangsung ketika seseorang menerima stimulus dari lingkungannya.

Persepsi menurut Robbins & Judge adalah proses dimana para individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris guna memberikan arti bagi lingkungannya. Menurut Ivancevich et.al, persepsi didefinisikan bahwa setiap orang memberi arti sendiri terhadap stimulus lingkungannya, individu yang berbeda dapat dilihat hal yang sama tetapi memahaminya secara berbeda, sehingga mempunyai persepsi yang berbeda.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Vinna Sri Yuniarti, "*Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*", (Bandung: Pustaka setia, 2015), 110

<sup>2</sup> Bernhard Tewal dkk, "*Perilaku Organisasi*", (Bandung: CV Patra Media Grafindo, 2007), 101

Didalam persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Cara pandang akan menentukan kesan yang dihasilkan dari proses persepsi. Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari cara pandang atau persepsi satu individu terhadap individu yang lain.

## **b. Makna Persepsi<sup>3</sup>**

### **a. Knowledge : Persepsi adalah Pengetahuan**

Persepsi didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna. Rudolp. F. Verderber mendefinisikan persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi. Sedangkan J. Cohen mengemukakan persepsi adalah sebagai interpretasi bermakna atas sensasi sebagai representative objek eksternal; persepsi adalah pengetahuan yang tampak mengenai apa yang diluar sana.

### **b. Needs : Persepsi adalah Kebutuhan**

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya, maka ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap kepentingan, minat, kebutuhan, pengalaman, harapan dan kepribadian.

### **c. Beliefs: Persepsi adalah Kepercayaan dan Keyakinan**

Dalam persepsi, seseorang tidak selalu mendapatkan keyakinan dan kebajikan dengan hanya melihat dunia. Singkatnya, melihat

---

<sup>3</sup> *Ibid*, 17.

(seeing) hanya sanggup dilakukan dan dimiliki manusia saja dengan sistem kognisinya yang canggih.

d. Values : Persepsi adalah Nilai

Nilai merupakan sesuatu yang dapat diperoleh dari cabang filsafat, yaitu aksiologi atau filsafat nilai. Nilai pada aksiologi dijadikan landasan, alasan dan keinginan dalam bertindak, berperilaku, atau mencapai sesuatu yang disadari atau tidak. Nilai dapat diartikan sebagai suatu sifat atau kualitas dari sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik lahir maupun batin. Secara teoritis nilai dapat terpadu sebagai integritas kesadaran dan pengalaman manusia dengan manusia lain (horizontal) yang dapat dipertanggungjawabkan secara social dan budaya dan di hadapansang pencipta (vertical). Oleh karena nilai itu berlangsung dan dipengaruhi oleh nilai-nilai social dan budaya, maka nilai erat hubungannya dengan persepsi.<sup>4</sup>

Salah satu contoh hubungan antara nilai dengan persepsi yang diperoleh dari barang dan jasa dijelaskan oleh Walter Johnson (2014), sebagai berikut ini. *“Nilai yang dirasakan konsumen sebenarnya adalah sebuah konsep pemasaran yang penting. Nilai adalah jantung pemasaran dan penting sebagai pembentuk persepsi pelanggan dari sebuah produk. Nilai yang dirasakan adalah ukuran yang sifatnya konsolidasi karena memperhitungkan persepsi subjektif dengan hal lain seperti, fungsi, harga dan biaya obyektif lainnya.”*

---

<sup>4</sup> *Ibid*, 18.

e. Assumptions: Persepsi adalah Asumsi

Banyak orang yakin bahwa persepsi itu berbeda dengan asumsi, yang benar bahwa keduanya berjaln bersamaan, oleh karena itu dapat dilihat bahwa asumsi adalah bagian dari persepsi manusia juga.<sup>5</sup>

f. Attitudes: Persepsi adalah Sikap

Sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksana motif tertentu. Dapat diartikan juga bahwa sikap adalah kecenderungan bertindak, berpikir, berpersepsi, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai. Sikap bukanlah perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Sikap relative lebih menetap atau jarang mengalami perubahan.

**c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. David Krech dan Richard S. Crutchfield menyebut bahwa faktor tersebut terdiri dari :

1. Pengalaman

Pengalaman mempengaruhi kecermatan persepsi. Pengalaman tidak selalu lewat proses belajar formal. Pengalaman kita

---

<sup>5</sup> *Ibid*, 18.

bertambah juga melalui rangkaian peristiwa yang pernah kita hadapi.<sup>6</sup>

## 2. Motivasi

Proses konstruktif yang banyak mewarnai persepsi interpersonal juga sangat banyak melibatkan unsur-unsur motivasi.

## 3. Kepribadian

Dalam psikoanalisis dikenal juga sebagai proyeksi. Sebagai salah satu pertahanan ego. Proyeksi merupakan mengeksternalisasikan pengalaman subjektif secara tidak sadar.

## 4. Jenis Kelamin

## 5. Kebutuhan Individu

Selain factor diatas, factor ini juga dapat mempengaruhi persepsi sebagaimana mereka mempersepsikan karena suatu kebutuhan.

### **d. Macam-macam Persepsi<sup>7</sup>**

Ada dua macam persepsi, yaitu :

1. External perception, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang datang dari luar diri individu.
2. Self-perception, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dari dalam diri individu. Dala hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri.

---

<sup>6</sup> Yoedo Shambodo, "*Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang Ugm Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV*", Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial , No.2 Agustus 2020, 101

<sup>7</sup> Andi Thahir, "*Buku Pengantar Dalam Memahami Psikologi Belajar*", (Bandar Lampung : 2014), 26

## B. Wirausaha

### a. Pengertian Wirausaha

Kata *entrepreneur* dan *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, menurut Holt, berasal dari bahasa Prancis yakni dari *entreprendre*. The Concise Oxford French Dictionary mengartikan *entreprendre* sebagai *to undertake* (menjalankan, melakukan, berusaha), *to set about* (memulai), *to begin* (memulai); *to attempt* (mencoba, berusaha). Dalam bahasa Jerman menggunakan kata *unternehmer* yang diturunkan dari kata kerja *unternehmen* yang berarti sama dengan arti *entrepreneur*. Dalam bahasa Indonesia kata “wirausaha” merupakan gabungan kata *wira* (gagah, berani, perkasa) dan *usaha*. Jadi, wirausaha berarti orang yang gagah berani atau perkasa dalam usaha.<sup>8</sup>

Wirausaha dari segi etimologi berasal dari *wira* dan *usaha*. *Wira* berarti pejuang, pahlawan, manusia tunggal, teladan, berbudi luhur, dan berwatak agung. *Usaha* berarti perbuatan amal, berbuat sesuatu.<sup>9</sup> Sedangkan wirausahawan menurut Joseph Schumpeter adalah seorang *innovator* yang mengimplementasikan perubahan-perubahan didalam pasar melalui kombinasi-kombinasi baru. Kombinasi-kombinasi tersebut bisa dalam bentuk: (1) memperkenalkan produk baru, (2) memperkenalkan metode produksi baru, (3) membuka pasar yang baru (*new market*), (4) memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru, atau (5) menjalankan organisasi baru pada suatu *industry*.

---

<sup>8</sup> Raja Bongsu Huta Galung, Syafrizal Helmi Situmorang, Firda Ramadani, “*Pengantar Kewirausahaan*”, (Medan: USU Press, 2008), 1

<sup>9</sup> Jamil Latief, “*Kewirausahaan*”, (Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional, 2017), 2

Ide dan definisi entrepreneur banyak sekali, Schumpeter seorang pakar strategi melihat *entrepreneur* adalah sebuah proses “destruktif yang kreatif”, dimana produk-produk atau metode produksi yang sudah ada dihancurkan dan diganti dengan yang baru. Oleh karena itu entrepreneurship berkaitan dengan penemuan, pendayagunaan peluang-peluang yang menguntungkan. Dengan kata lain fungsi spesifik dari entrepreneur adalah inovasi. Inovasi berarti penciptaan nilai sebagai sumber keunggulan kompetitif. Tanpa inovasi cara/metode baru tidak akan pernah ditemukan. Melalui inovasi, para entrepreneur akan terus melakukan ekspansi memperluas daerah pemasaran, menambah jumlah pelanggan meningkatkan penjualan dan laba.<sup>10</sup>

Adam Smith, yang kita kenal sebagai bapak ekonomi memiliki pandangan tersendiri. Dalam pandangannya wirausaha berarti orang yang mampu bereaksi terhadap perubahan ekonomi, lalu menjadi agen ekonomi yang mengubah permintaan menjadi produksi. Ahli ekonomi Perancis Jean Baptise berpendapat bahwa wirausaha adalah orang yang memiliki seni dan ketrampilan tertentu dalam menciptakan usaha ekonomi yang baru. Sedangkan Cantilon berpendapat bahwa wirausaha adalah seorang incubator gagasan-gagasan yang baru yang selalu berusaha menggunakan sumber daya secara optimal untuk mencapai tingkat paling tinggi.

---

<sup>10</sup> Raja Bongsu Huta Galung. “*Pengantar Kewirausahaan*”, 1



Ruang lingkup kewirausahaan mencakup lingkup internal dan eksternal.<sup>11</sup> Ruang lingkup internal terdiri dari (a) untuk kehidupan sehari-hari: keluar dari kesulitan, untuk tetap bertahan hidup dan mengatasi keterbatasan (b) untuk bekerja: meraih kesuksesan dalam karir (c) untuk keluarga: menjadi lokomotif ekonomi keluarga. Dalam ruang lingkup eksternal terdiri dari, (a) dalam dunia usaha: menjadi wirausahawan yang sukses (b) dalam dunia masyarakat: menjadi contoh orang yang sukses dan menjadi teladan bagi lingkungan, RT, RW, dan juga membantu orang lain mendapatkan nafkah bagi keluarganya (c) dalam kehidupan bernegara: membantu program pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi dan membantu mengatasi pengentasan kemiskinan, serta menjadi lokomotif kemajuan ekonomi.

Dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah sikap mental yang berani menanggung resiko, berpikiran maju, berani berdiri di atas kaki sendiri. Sikap mental inilah yang membawa seorang wirausaha untuk berkembang secara terus-menerus dalam jangka panjang.<sup>12</sup> Jadi, pedagang sembako termasuk kedalam wirausaha, karena pedagang sembako adalah orang yang mencari nafkah dengan menjual barang-barang seperti beras, gula, minyak goreng dan lain-lain. Menurut Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 115/MPP/KEP/2/1998, pedagang sembako merupakan seseorang atau kelompok yang menjalankan bidang usahanya di bidang sembako yang merupakan Sembilan jenis kebutuhan

---

<sup>11</sup> Indro, "*Dasar-Dasar Kewirausahaan*", (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 38

<sup>12</sup> A. Rusdiana, "*Kewirausahaan Teori dan Praktik*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 27

pokok masyarakat, kesembilan bahan tersebut berisi beras, gula pasir, minyak goreng, mentega, telur, susu, jagung, minyak tanah dan garam beryodium.<sup>13</sup>

## **b. Macam-macam Wirausaha**

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi muncul berbagai macam-macam wirausaha. Seperti business entrepreneur, creative entrepreneur, technopreneur, dan social entrepreneur.

### **1. Business Entrepreneur**

Tipe paling mendasar dalam wirausaha adalah usaha, yaitu wirausaha yang bergerak dalam bidang produksi barang dan jasa serta pemasarannya. Wirausaha juga bisa bergerak di bidang perdagangan. Mereka membeli barang, kemudian menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk.

### **2. Creative Entrepreneur**

Creative Entrepreneur adalah orang yang bergerak di bidang usaha menciptakan atau memanfaatkan pengetahuan dan informasi. Contohnya adalah orang yang bergerak di bidang pembuatan film, iklan video game, penerbitan buku, musik, dan sebagainya. Dalam semua bidang tersebut, yang menjadi modal utama adalah kreativitas dalam mencipta suatu produk. Setiap produk yang dihasilkan oleh creative entrepreneur merupakan produk yang unik dan karena itu memiliki perjalanan hidupnya masing-masing.

---

<sup>13</sup>[Http://jdih.kemenperin.go.id/site/download\\_peraturan/513](http://jdih.kemenperin.go.id/site/download_peraturan/513), diakses 1 Agustus 2021

Definisi lain dari creative entrepreneur dikemukakan oleh John Howkins, menurutnya creative entrepreneur adalah orang yang menggunakan kreativitasnya untuk memunculkan kekayaan di dalam diri mereka sendiri daripada menggunakan modal eksternal.<sup>14</sup>

### 3. Technopreneur

Technopreneur adalah seorang wirausahawan yang menghasilkan kekayaan dengan cara memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini. Technopreneurship merupakan jenis wirausaha yang cukup populer dan menarik untuk diperhatikan dan dikembangkan saat ini. Banyak inovasi yang terkait dengan teknologi informasi, seperti Google dan Apple. Seorang technopreneur adalah seorang yang berusaha memberikan layanan yang memberikan nilai tambah, rasa gembira, atau ketagihan kepada mereka yang menikmati produknya dengan memanfaatkan teknologi informasi.

### 4. Social Entrepreneur

Social entrepreneur adalah seorang wirausahawan yang bergerak di bidang usaha perbaikan kondisi sosial, lingkungan, pendidikan, dan ekonomi masyarakatnya. Social entrepreneur adalah seorang yang menjalankan usahanya dengan menciptakan perbaikan sosial melalui pasar.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, 10.

## C. Minat

### a. Pengertian Minat

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk/mendekati/mengetahui/memiliki/menguasai/berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.<sup>15</sup>

Minat adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa minat merupakan rasa ingin tahu atau rasa suka terhadap suatu obyek berhubungan dengan perasaan dan pikiran sehingga dapat memotivasi apa yang mereka inginkan.

### b. Macam-macam Minat

Secara umum, minat dibedakan menjadi minat primitive dan kultural. Minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan berkreaitivitas. Minat ini dapat dikatakan sebagai minat pokok manusia. Minat kultural atau minat social adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini secara langsung berhubungan dengan diri kita. Minat ini berasal dari proses belajar yang lebih tinggi

---

<sup>15</sup> Abdul Rahman Shaleh Muhib Abdul Wahab, *“Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam”*, (Jakarta: Kencana, 2004), 263

tingkatannya, orang yang benar-benar terdidik tentunya ditandai dengan adanya minat yang luas terhadap hal-hal yang bernilai tinggi. Contohnya, keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pakaian, dan lain-lain. Minat ini dikatakan sebagai minat pelengkap.

### **c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Reber yakni :

1. Faktor dari dalam diri individu. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan diartikan sebagai rasa.<sup>16</sup>
2. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan di mana mereka berada.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

### **d. Instrument/Indikator Minat**

Indikator minat terdiri dari beberapa bagian antara lain :

1. Dorongan dari dalam individu/diri sendiri  
Misalkan dorongan untuk makan, dorongan makan ini membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan.

---

<sup>16</sup> Iin Soraya, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City" Jurnal Komunikasi, Vol. VI No 1 Maret 2015, 12

## 2. Motif Sosial

Menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas social.

## 3. Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian atas tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

## **D. Produk Perbankan Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah adalah bank yang didalam aktivitasnya baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah. Bank berasal dari kataItali Banco yangartinya bangku.bangkuinilahyang dipergunakanoleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya.<sup>17</sup> Pengertian syariah dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 10 Tahun 1998, pasal 13 sebagai berikut :

*“Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan*

---

<sup>17</sup>Agus Marimin, “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 01 No. 02/2015, 76

*berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), berdasarkan prinsip penyertaan modal (musharakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina).”*

Ketentuan syariah dalam Undang-Undang nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pasal 1 angka 12 sebagai berikut :<sup>18</sup>

*“prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.*

Secara garis besar pengertian bank syariah adalah sebuah lembaga perbankan yang pada prinsipnya berpegang pada syariat Islam. Bank syariah atau juga dikenal sebagai Bank Islam memiliki system operasi dimana tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau bisa disebut dengan bank tanpa bunga ini, bisa dikatakan sebagai lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist Nabi SAW. Sehingga dapat dikatakan menurut Antonio bahwa bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, 46.

## 2. Produk Perbankan Syariah

Sama seperti halnya bank konvensional, bank syariah juga menawarkan kepada nasabahnya dengan beragam produk perbankan. Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

### a) Produk Penghimpunan Dana (Funding)

#### 1) Akad Wadiah

Adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu waktu.<sup>19</sup>

#### 2) Akad Mudharabah

Adalah perjanjian atas suatu jenis perkongsian, dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan dana dan pihak kedua (mudharib) bertanggungjawab atas pengelolaan usaha.<sup>20</sup>

### b) Produk Penyaluran Dana (Lending)

Penyaluran dana dalam bank konvensional kita kenal dengan istilah kredit atau pinjaman. Sedangkan dalam bank syariah untuk menyalurkan dananya dikenal dengan istilah pembiayaan.<sup>21</sup> Jika dalam bank konvensional keuntungan bank diperoleh dari bunga yang dibebankan, maka dalam bank syariah menetapkan system bagi hasil. Prinsip bagi hasil dalam bank syariah yang diterapkan

---

<sup>19</sup> Wiroso, "*Produk Perbankan Syariah*", (Jakarta:LPFE Usakti, 2009), 138

<sup>20</sup> *Ibid*, 139.

<sup>21</sup> *Ibid*, 351.



dalam pembiayaan dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu:

- a. Al-Musyarakah
  - b. Al-Mudharabah
  - c. Al-Muzara'ah
  - d. Al-Musaqah
- 1) Bai' al-Murabahah merupakan kegiatan jual beli dimana penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli di tambah keuntungan yang di inginkan.
  - 2) Bai' as-Salam adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayarannya dilakukan dimuka atau di awal.
  - 3) Bai' al-Istishna adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen. Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat terlebih dahulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan dengan tawar-menawar dan dapat dilakukan diawal atau secara angsuran di belakang.
  - 4) Al-Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa di ikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid*, 352.

## 5) Qard

Adalah pinjaman yang tidak mempersyaratkan adanya imbalan. Namun demikian, peminjam dana diperkenankan untuk memberikan imbalan.<sup>23</sup>

## c) Produk Jasa Lainnya

Selain menjalankan fungsinya sebagai intermediaries (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana, bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atas keuntungan.

1) Al-Wakalah atau Wakilah merupakan penyerahan atau pendelegasian dari suatu pihak kepada pihak lain.

2) Al-Kafalah merupakan pengalihan tanggung jawab dari suatu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat di lakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.

## 3) Sharf (Jual Beli Valuta Asing)

Dalam Sharf penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama. Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing.

6) Al-Hawalah merupakan pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

---

<sup>23</sup> Wiroso, “*Produk Perbankan Syariah*”, (Jakarta: LPFE Usakti, 2011), 362

- 7) Ar-Rahn adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini di lakukan seperti jaminan hutang atau gadai.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian field research atau disebut dengan penelitian lapangan artinya suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut. Penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu dalam kehidupan manusia.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah untuk mengeksplorasi mengenai suatu fenomena yang terjadi atau kenyataan yang terjadi. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian pada wirausaha (pedagang sembako) yang berada di Dusun Menur II 38 B Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang suatu peristiwa yang terjadi.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Berdasarkan itu maka peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis

---

<sup>1</sup> Azuar Juliandi, Irfan, Saprihal Manurung, *“Metodologi Penelitian Bisnis”*, (Medan: UMSU PRESS, 2014), 12

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *“Manajemen Penelitian”* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 309

fakta dan fenomena mengenai Persepsi Wirausaha (Pedagang Sembako)  
Di Dusun Menur II 38 B Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari  
Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dengan cara menyeluruh dapat dikelompokkan :

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.<sup>3</sup> Data ini merupakan keterangan yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang diteliti, dengan cara mengamati dan wawancara.<sup>4</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yaitu di Dusun Menur II 38 B Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur melalui interview/wawancara dengan wirausaha dan juga kepala desa. Peneliti menggunakan data ini untuk mengetahui informasi langsung mengenai persepsi wirausaha terhadap perbankan syariah dan minat wirausaha tentang penggunaan produk perbankan syariah. Dari 30 wirausaha peneliti mengambil 10 sampel yang akan di wawancarai karena dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan dan berpenghasilan diatas Rp200.000/hari.

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28

<sup>4</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat memperkaya data primer.<sup>5</sup> Data ini merupakan keterangan yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang berkaitan seperti bacaan, buku-buku, artikel atau dokumen-dokumen resmi lainnya yang bisa mempererat dan melengkapi yang diperoleh. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai data dari buku, artikel, jurnal, internet, dan skripsi terdahulu. Sumber data yang sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku dan jurnal yang menerangkan mengenai perbankan syariah, persepsi, wirausaha. Seperti *Pengantar Kewirausahaan* (Raja Bongsu Huta Gulung), *Psikologi persepsi & Desain Informasi* (Ali Zamar dan Nasbahy), *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis* (Wirosa), *Metodologi Penelitian Bisnis* (Azuar Juliandi, Irfan Umsu, Saprinal Manurung), dan beberapa referensi lainnya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Metode pengumpulan dapat juga diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", 28

## 1. Wawancara

wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide.<sup>6</sup>

### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara ini merupakan wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai checklist.<sup>7</sup> disebut juga wawancara terkendali, yang dimaksudkan adalah bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur ini mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan kepada responden berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu atau terbatas. Namun, peneliti dapat juga menyediakan ruang bagi variasi jawaban, atau peneliti dapat juga menggunakan pertanyaan terbuka yang tidak menuntut keteraturan, hanya saja pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

### b. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>8</sup> Teknik ini merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak

---

<sup>6</sup> Moh. Nazir, "*Metode Penelitian*", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 170

<sup>7</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, "*Metodologi Penelitian Sosial*", 181

<sup>8</sup> *Ibid*, 182.

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Ciri dari wawancara tak terstruktur adalah kurang di intrupsi atau arbiter, biasanya teknik wawancara ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal, dengan waktu wawancara dan cara memberikan respon jauh lebih bebas iramanya dibanding wawancara terstruktur. Maka dari itu, dalam peneliti dapat mengajukan pertanyaan apa saja yang dianggap perlu yang bersifat tidak terikat.<sup>9</sup>

Adapun sumber wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Wirausaha pedagang sembako di Dusun Menur II 38 B Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara tak terstruktur dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara tak terstruktur adalah pertanyaan terbuka yang berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian/interview tidak dibatasi sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan. Pada penelitian

---

<sup>9</sup> *Ibid*, 182.



ini peneliti menggunakan teknik Simple Random Sampling. Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dan dianggap representative dan dengan penghasilan diatas Rp 50.000. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada 10 wirausahawan di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh keterangan/informasi dan sumber-sumber dalam bentuk tulisan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan digunakan juga untuk memperkuat data yang diperoleh. Metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan benda-benda tertulis berupa monografi, catatan, buku, surat kabar, peraturan-peraturan, foto, laporan kegiatan, brosur dan sebagainya.<sup>10</sup> Adapun instrumen dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah perekam gambar atau foto.

## D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian

---

<sup>10</sup> *Ibid*, 201.

dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisa terhadap data kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, yang kemudian disebut diverifikasi.<sup>11</sup>

Langkah pertama ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang persepsi dan minat para wirausaha pedagang sembako.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau *data display* adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Penyajian data biasanya dibuat

---

<sup>11</sup> Salim & Syahrums, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 148

dalam bentuk cerita atau teks.

### 3. Penarikan Kesimpulan (verification)

Berdasarkan hasil analisis data, melalui langkah reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid*, 151.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Daerah Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Banjarrejo**

Nama Banjarrejo berasal dari Banjar dan Rejo. Banjar artinya desa dan rejo artinya ramai. Jadi, Desa Banjarrejo dapat diartikan sebagai Desa yang Ramai. Desa Banjarrejo dibuka pada tahun 1939.<sup>1</sup> Jumlah penduduk pada saat itu berjumlah 1000 jiwa yang terdiri dari 300 kepala keluarga. Penduduk tersebut adalah angkatan kolonisasi yang di datangkan dari Jawa Timur antara lain Kediri, Trenggalek, Pacitan, Blitar, Bojonegoro, Wates, Kulonprogo, dan Yogyakarta.

Kepala Desa saat itu adalah Joyo Sumarto yang memimpin Desa hingga tahun 1947. Sebelum penduduk dipisah-pisahkan kerumah masing-masing sebelumnya telah di sarankan pada suatu tempat atau bedeng yaitu di Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo, kemudian dipisahkan satu keluarga dengan keluarga lain ketempat atau rumah yang telah disediakan pada waktu itu. Sedangkan Desa Banjarrejo di kenal dengan sebutan bedeng 38, nomor tersebut adalah merupakan nomorurut pembukaan hutan dari pemerintah Hindia Belanda, sehingga sampai sekarang Desa Banjarrejo dikenal dengan bedeng 38. Sejak pembukaan sampai dengan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dikutip pada 17 Juli 2021

sekarang Desa Banjarrejo telah mengalami beberapa kali pimpinan Kepala Desa.

### **B. Persepsi Wirausaha Terhadap Minat Penggunaan Produk Perbankan Syariah Desa Banjarrejo 38 B**

Persepsi merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam merespon sesuatu. Persepsi merupakan peristiwa menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini dari hasil wawancara dengan teknik wawancara semi terstruktur. Dimana informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah pedagang sembako yang telah dipilih random di Desa Banjarrejo 38 B. Wawancara dilakukan oleh 10 orang informan yang dianggap representative terhadap objek masalah dalam penelitian. Untuk mengetahui persepsi wirausaha pedagang sembako terhadap minat penggunaan produk perbankan syariah di desa banjarrejo 38 B maka peneliti memaparkan hasil wawancara terhadap beberapa informan. Berikut ini merupakan data dari 10 (sepuluh) informan dalam penelitian.

No	Nama	Alamat
1	Pipit Cendrawasih	38 B Banjarrejo
2	Yuli	38 B Banjarrejo
3	Sawali	38 B Banjarrejo

---

<sup>2</sup> Alizamar dan Nasbahry Couto, "*Psikologi Persepsi & Desain Informasi*", (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 14

4	Dita	38 B Banjarrejo
5	Sariyah	38 B Banjarrejo
6	Sulistyawati	38 B Banjarrejo
7	Yadi	38 B Banjarrejo
8	Yurica	38 B Banjarrejo
9	Suryani	38 B Banjarrejo
10	Suhaili	38 B Banjarrejo

Sumber: Hasil Wawancara

Table 1.1

Dalam hal ini untuk mengetahui persepsi perbankan syariah oleh para wirausaha khususnya pedagang sembako, peneliti memfokuskan pertanyaan untuk menggali apakah informan sudah pernah mendengar perbankan syariah kemudian bagaimana persepsi terhadap perbankan syariah.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai 10 informan yang berada di wilayah Desa Banjarrejo 38B. Hasilnya semua informan pernah mendengar perbankan syariah bahkan tidak asing lagi ditelinga mereka, tetapi untuk persepsi maupun pemahaman mereka tentang perbankan syariah masih banyak yang belum tahu, jadi hanya sekedar mendengar saja. Sayangnya masih banyak para pedagang sembako yang dominan lebih menggunakan jasa perbankan konvensional dibandingkan perbankan syariah.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Yuli, salah satu pedagang sembako di Desa Banjarrejo 38 B beliau pernah mendengar perbankan

syariah. Beliau mengatakan bahwa, Bank Syariah merupakan bank yang lebih keislaman dan sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah.<sup>3</sup> Ibu Yuli merupakan pengguna Bank Konvensional yakni Bank BCA dikarenakan lebih berminat di bank konvensional dibandingkan bank syariah.

Pedagang sembako berikutnya adalah Bapak Yadi. Beliau merupakan nasabah dari Bank Konvensional juga Bank Syariah. Keduanya sama-sama digunakan untuk menabung. Beliau sebelumnya menggunakan Bank BRI kemudian menyusul menggunakan Bank Syariah juga lebih tepatnya Bank Syariah Mandiri.<sup>4</sup>

Selanjutnya ungkapan dari pedagang sembako yang bernama Ibu Sariyah, beliau merupakan seorang pedagang sembako yang sudah cukup lama dibidangnya. Beliau merupakan pedagang sembako juga menggeluti sebagai petani sawah dengan tanaman yang beraneka ragam. Menurut beliau perbankan syariah sama halnya dengan perbankan konvensional hanya saja berbeda istilah yang digunakan.<sup>5</sup> Beliau sudah memiliki hubungan dengan bank konvensional sudah cukup lama sejak tahun 2017 hingga saat ini. tidak faham terkait perbankan namun ketika jika ingin menabung Ibu Sari yang akan kebank atau terkadang hanya menitipkan uangnya kepada anaknya untuk ditabung ke Bank BRI. Menurutnya, dari

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Yuli (Pemilik Sembako), tanggal 24 November 2021 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

<sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak Yadi (Pemilik Sembako), tanggal 24 November 2021 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Sari (Pemilik Sembako), tanggal 24 November 2021 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

yang beliau ketahui Bank BRI-lah bank yang sudah menjadi kepercayaan keluarga beliau karna memang banknya ramai, mudah ditemui, dan ATM nya mudah dijumpai dimana-mana.

Persepsi yang diungkapkan oleh Ibu Suryani sebagai pedagang sembako yang baru saja membangun usahanya juga melibatkan pada Bank Konvensional. Beliau mengatakan bahwa bank syariah merupakan perbankan yang cara bekerjanya berdasarkan prinsip syariah Al-Qur'an. Beliau tidak pernah bertransaksi menggunakan bank syariah, tetapi menggunakan Bank Konvensional. Didalam mendirikan dan menjalankan usahanya Ibu Yani melibatkannya dengan bank konvensional yaitu Bank Negara Indonesia (BNI). Karena beliau menganggap bahwa pinjaman di Bank tersebut mudah diproses dan persyaratannya tidak sulit.<sup>6</sup>

Wawancara selanjutnya ditujukn kepada Ibu Sulistyowati dan Bapak Sawali. Keduanya tidak mengetahui apa itu perbankan syariah, secara detail namun hanya menyebutkan bahwa bank syariah yakni bank yang berjalan dengan prinip syariat Islam.<sup>7</sup> Pak Sawali menyebutkan bahwa anaknya ada yang bekerja di Bank tapi beliau tidak faham apakah anaknya bekerja di Bank Syariah atau Bank Konvensional. Beliau berkata bahwasannya bukanya beliau tidak peduli dengan anaknya namun Pak Sawali sudah merasa tua dan memang tidak faham akan hal seperti itu dan

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Yani (Pemilik Sembako), tanggal 24 November 2021 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Sulistyowati (Pemilik Sembako), tanggal 24 November 2021 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



hanya fokus membantu istri berdagang semampunya. Begitupun dengan Ibu Sulistyowati yang tidak faham akan perbankan syariah.<sup>8</sup>

Kemudian, wirausaha pedagang sembako yang diutarakan oleh Ibu Pipit Cendrawasih yang berlatar belakang pendidikan SMA yakni bahwasannya beliau tidak mengetahui apa itu perbankan syariah tetapi beliau mengungkapkan bahwa ia menitipkan sebagian uangnya untuk ditabung di Bank Eka yang berada di Kota Metro. Karena beliau mengatakan bahwa sebagai seorang pedagang ia hanya fokus dalam kegiatan usahanya sehingga tidak ada waktu jika harus menabung di Bank yang harus mendatangi banknya, sehingga ia memilih Bank Eka sebagai tujuan utamanya karena ia tidak perlu datang ke Bank dan pihak banknya yang mengambil uang dari Ibu Pipit.<sup>9</sup>

Muncul juga persepsi yang diungkapkan oleh Ibu Yurica sebagai pedagang sembako yang ada di Desa Banjarrejo 38 B, beliau mengungkapkan bahwa bank syariah masih terdapat bunga walaupun hanya sedikit dan menurutnya bank syariah tidak murni syariah dalam pelaksanaan operasionalnya. Beliau menjelaskan bahwa Ibu Yurica tidak berminat untuk menabung di Bank Syariah, tetapi beliau mengetahui bahwa ada bank syariah yang bentuk tabungannya untuk keperluan haji dan umroh karena ibu mertua beliau merupakan nasabah bank syariah yang

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Sawali (Pemilik Sembako), tanggal 24 November 2021 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ibu Pipit (Pemilik Sembako), tanggal 24 November 2021 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

tujuan menabungnya digunakan untuk keperluan haji dan umroh.<sup>10</sup> Ibu Yurica tidak ingin dan tidak menggunakan bank syariah tetapi beliau menggunakan Bank BCA untuk menyimpan tabungannya.

Dan yang terakhir disini ada Bapak Suhaili sebagai pemilik Toko sembako Haura, menurut Pak Suhaili bank syariah merupakan bank yang cara kerjanya sesuai dengan Islam dan berdasarkan prinsip syariah. Beliau mengatakan bahwa bank syariah sangat bagus konsepnya jika dilakukan untuk pembiayaan karena beliau pun sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia dan beliau pernah meminjam modal di bank tersebut untuk membangun suatu usahanya. Beliau mengatakan bahwa terdapat banyak produk di dalam bank syariah namun hanya menyebutkan seperti halnya KPR Syariah sebagaimana yang hanya ia ketahui.<sup>11</sup> Tanpa dimintai penjelasan lebih dalam Pak Suhaili berharap kepada perbankan syariah untuk mnegupayakan suatu hal supaya lebih diminati masyarakat, wirausaha pedagang sembako dan wirausaha lainnya untuk bisa tertarik menabung di bank syariah dibandingkan konvensional. Dan juga supaya lebih jelas dan gamblang bagaimana konsep yang berada di dalam perbankan syariah.

Ada beberapa alasan juga yang menyebabkan wirausaha di Desa Banjarrejo 38 B tidak memilih untuk menabung atau meminjam perbankan syariah yakni dikarenakan lokasi bank syariah yang cukup jauh. Jika

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu Yurica (Pemilik Sembako), tanggal 24 November 2021 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

<sup>11</sup>Wawancara dengan Bapak Suhaili (Pemilik Sembako), tanggal 24 November 2021 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

dilihat dari kecamatan Batanghari ada 1 Bank Syariah yang berdiri di Batanghari tepatnya di Sekampung yakni Bank Aman Syariah yang posisinya sangat jauh dengan Desa Banjarrejo. Jika dilihat dari luar Desa Banjarrejo dan Kecamatan Batanghari maka ada bank syariah disekitar Desa Banjarrejo cukup dekat tetapi sudah beda kecamatan dan kabupaten.

Para wirausaha pedagang sembako lebih menginginkan perbankan syariah bisa bersosialisasi kepada masyarakat, wirausaha, dan pedagang lainnya agar pihak bank dapat memberikan pelayanan dan jasanya yang bisa memberikan kemudahan untuk nasabahnya dalam bertransaksi di perbankan syariah.

Sangat penting adanya sosialisasi kepada wirausaha tentang perbankan syariah. dengan memahami keberadaannya diharapkan mampu memperkenalkan kepada wirausaha khususnya pedagang sembako di Desa Banjarrejo 38 B untuk bisa bermuamalah secara islami. Bank syariah dianggap seperti bank-bank pada umumnya karena tidak terlepas dari kurangnya persepsi pedagang sembako serta kurangnya sosialisasi dan informasi yang dilakukan oleh pihak bank kepada wirausaha pedagang sembako mengenai perbankan syariah sehingga memberikan persepsi yang berbeda-beda.

Sosialisasi sangat dibutuhkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang berkaitan dengan pengenalan konsep syariah, istilah-istilah, serta produk-produk yang ada di bank syariah yang kurang faham akan hal tersebut.

### **C. Analisis Persepsi Wirausaha Terhadap Minat Penggunaan Produk Perbankan Syariah**

Islam memberikan pedoman dan petunjuk kepada semua aspek kehidupan, termasuk masalah pembangunan ekonomi serta industry perbankan sebagai salah satu motor penggerak roda perekonomian. Hadirnya perbankan syariah yang bebas dari sistem bunga (*interest free banking*) diharapkan mampu menjadi alternative dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Namun, perkembangan perbankan syariah di Desa Banjarrejo 38 B inibelum menunjukkan pertumbuhan yang cukupmenyenangkan. Hal ini disebabkan adanya persepsi pedagang sembako yang belum tepat, terutama didominasi oleh bank konvensional.

Di Desa Banjarrejo merupakan desa yang bisa dibbilang ramai penduduk tetapi disini belum ada Bank Syariah sehingga masyarakat terutama para pedagang sembako tidak mengetahui bagaimana konsep sebenarnya akan bank syariah tersebut. Jika dilihat dari kecamatan Batanghari, terdapat Bank syariah yang bernama Bank Aman Syariah yang terletak di Batanghari Sekampung yang perjalanannya dari 38B menuju sekampung memakan waktu kurang lebi 1 jam. Di BAS ini ada 1 nasabah dari Desa Banjarrejo namun ia bukan pedagang. Yang melakukan transaksi menabung di BAS dengan minimal nabung Rp 10.000 dan tidak ada potongan perbulan. Jika dilihat dari lokasi dekatnya antara Bank Syariah dengan Desa Banjarrejo 38 B ada banyak bank syariah tepatnya di Metro salah satunya adalah Bank Syariah Indonesia. Jarak antara Desa

Banjarrejo 38 B ke metro dekat mungkin hanya membutuhkan waktu sekitar 15 menit. Ada beberapa nasabah yang nabung di BSI ada sekitar 10 orang.

Persepsi merupakan proses untuk menyampaikan sesuatu apa yang dilihat, diamati lalu disampaikan melalui pesan. Wirausaha merupakan seseorang yang melakukan usaha atau bisnis yang dijalankan untuk menghasilkan sesuatu yang menguntungkan. Sedangkan pedagang sembako merupakan seseorang yang mencari nafkah dengan menjual barang-barang seperti beras, gula, minyak goreng dan lain-lain. Para wirausaha berperan penting dalam kemajuan perbankan syariah, karena secara tidak langsung dan tanpa disadari masyarakat yang akan menjadi nasabah Bank Syariah dan merekalah yang akan menilai kinerja baik dan buruknya Bank syariah. Persepsi tentang produk bank syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa bank syariah. sebagaimana bahwa salah satu kendala bagi pengembangan bank syariah adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk dan operasional perbankan syariah.

Dengan munculnya berbagai persepsi para wirausaha pedagang sembako di Desa Banjarrejo 38 B terhadap perbankan syariah maka timbul minat dari berbagai pedagang sembako terhadap penggunaan produk perbankan syariah. Dari sebagian wirausaha pedagang sembako hanya beberapa yang berminat dalam penggunaan perbankan syariah. Berikut tabelnya :

<b>Nama Pedagang Sembako</b>	<b>Bank Konvensional</b>	<b>Bank Syariah</b>	<b>Keterangan</b>
Pipit Cendrawasih	BANK EKA		Menabung
Yuli	BCA		Menabung
Sawali	BCA		Menabung
Dita	BRI	BSI	Pembiayaan
Sariyah	BRI		Menabung
Sulistiyawati	BRI		Menabung
Yadi	BRI	BSI	Menabung
Yurica	BCA		Menabung
Suryani	BNI		Pembiayaan
Suhaili		BSI	Menabung

Sumber Data : Hasil Wawancara

Table 1.2

Berikut adalah hasil dari wawancara :

1. Pedagang Sembako Ibu Pipit Cendrawasih dengan latar belakang SLTA yang sudah berprofesi sebagai pedagang sembako sudah belasan tahun dengan penghasilan kurang lebih Rp 300.000-Rp 1.000.000. Lebih berminat melakukan transaksi/menabung di Bank Konvensional yaitu Bank Eka sejak tahun 2010 sampai sekarang, dengan alasan pihak bank konvensional bisa mendatangi kerumah Ibu Pipit sehingga tidak perlu repot-repot ke Bank.
2. Pedagang Sembako Ibu Yuli juga sudah 8 tahun berdagang yang penghasilannya kurang lebih Rp 100.000-Rp 400.000 dengan

pendidikan terakhir SLTA. Lebih berminat bertransaksi/menabung di bank konvensional yakni Bank BCA karena dari awal sudah mempercayakan lebih kepada bank konvensional. Beliau sudah 7 tahun menggunakan bank BCA yakni sejak tahun 2015.

3. Pedagang Sembako Bapak Yadi yang merupakan nasabah dari bank konvensional juga sebagai nasabah bank syariah yakni Bank Syariah Indonesia dan Bank BRI. Beliau berpendidikan SMP, berprofesi sebagai pedagang sudah hampir 5 tahun yang sebelumnya berprofesi sebagai petani. Dengan penghasilan warung kurang lebih Rp 100.000-Rp 250.000 ini. Alasan beliau ingin mencoba menggunakan perbankan syariah ialah apakah benar-benar memberikan keberkahan atau tidak. Namun Pak Yadi juga melakukan transaksi terhadap Bank BRI dengan alasan lokasi bank yang mudah dijangkau, lokasi ATM yang mudah dijumpai. Bapak Yadi menggunakan bank konvensional sejak tahun 2015, dan BSI sejak tahun 2021.
4. Pedagang Sembako Ibu Sulistyowati melakukan transaksi/menabung di bank konvensional yakni Bank BRI sejak tahun 2018. Ibu sulis ini tidak berminat menggunakan bank syariah dikarenakan tidak mengetahui apa itu perbankan syariah dan bagaimana konsepnya dan juga beliau menganggap bahwa bank syariah itu tidak jauh beda dengan BMT yang sekarang banyak yang collab, sehingga beliau lebih mempercayakan di Bank BRI saja. Dengan penghasilan berdagang ibu

sulis ini mampu meraup penghasilan yakni Rp 50.000-Rp 150.000. beliau berlatar belakang pendidikan SLTA.

5. Pedagang Sembako Ibu Suryani, beliau belum lama mendirikan sebuah warung sembako yakni pada awal tahun 2021 dan sebelumnya berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Beliau lebih berminat menggunakan produk bank konvensional karena lebih mudah dan cepat prosesnya. Beliau menggunakan Bank BNI untuk meminjam dana. Penghasilan yang ia dapatkan kurang lebih Rp 100.000-Rp 250.000 dengan pendidikan terakhir SLTA.
6. Pedagang Sembako Pak Sawali, beliau lebih berminat menggunakan/bertransaksi dengan bank konvensional yakni Bank BCA sejak tahun 2017. Beliau jika ingin menabung sering menitipkan anaknya untuk pergi ke bank karena beliau sudah berusia tua jika harus berangkat sendiri kebank sudah tidak berani. Beliau juga belum lama mendirikan sebuah warung, dan penghasilan yang ia dapatkan kurang lebih Rp 50.000-Rp 200.000. Beliau latar belakangnya pendidikannya adalah SMP.
7. Pedagang Sembako Ibu Yurica dengan pendidikan terakhir SLTA, yang lebih berminat memilih menggunakan produk Bank BCA dibandingkan bank syariah. Namun, beliau mengatakan bahwa ibu mertua beliau menggunakan tabungan bank syariah dengan tujuan dan alasan untuk kepergian haji dan umroh. Ibu Yurica pun menganggap bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional sama-sama masih



menggunakan bunga. Beliau menggunakan bank konven sejak tahun 2016 lalu, penghasilan yang ia dapatkan sekitar Rp 50.000-Rp 150.000/hari yang kemudian ia tabung di bank BCA tersebut.

8. .Pedagang Sembako Ibu Sariyah, beliau merupakan seorang ibu rumah tangga yang pendidikan terakhirnya SLTA juga sebagai petani dan menggandakan profesinya sebagai pedagang sembako juga. Penghasilan yang ia dapatkan sekitar Rp 50.000-Rp 200.000. Beliau bertransaksi dengan Bank BRI sejak tahun 2017 hingga sekarang, lebih berminat untuk menabung dibank konvensional karena sudah sejak lama beliau berhubungan dengan Bank BRI sehingga tidak berminat kebank syariah dan tidak diragukan lagi banknya.
9. Pedagang Sembako Bapak Suhaili, beliau menggunakan jasa perbankan syariah dan merupakan nasabah dari Bank Syariah Indonesia sejak tahun 2015. Pendapatan yang ia dapatkan dari hasil warung nya sekitar Rp 50.000-Rp 200.000/hari yang kemudian ia sisihkan sebagian untuk ditabung. Kadang ramai kadang sepi ucap pak suhaili yang latar belakang pendidikannya SLTA.
10. Pedagang Sembako Bapak Dita berlatar pendidikan SMA, beliau merupakan pedagang sembako yang belum lama mendirikan usahanya. Hasil yang didapatkan dari usahanya kurang lebih Rp 50.000-Rp 150.000/hari. Beliau lebih berminat menggunakan bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah. Karena Pak Dita merupakan nasabah sudah cukup lama di Bank BNI dan menurut

beliau di bank konvensional itu tidak banyak pilihan tabungan/pinjamannya tidak seperti yang terdapat pada bank syariah. sehingga kebanyakan produk juga bisa membuatnya bingung memilihnya, kemudian prosedur yang ada di bank konvensional menurutnya juga tidak terlalu ribet dan mudah diproses, maka lebih memutuskan untuk menggunakan jasa bank konvensional. Namun beliau mengatakan bahwa belum lama ia telah membuka rekening di Bank Syariah Indonesia dengan produk wadiah, beliau melakukan ini karena untuk tabungan anaknya yang dibedakan dari tabungan orangtuanya.

Jika dilihat dari faktor mereka yang mempengaruhi minat, para pedagang sembako ini memang mempunyai indikator tersendiri yakni :

Dorongan dari dalam individu/diri sendiri, dorongan ini lah yang membangkitkan seseorang untuk berminat untuk menabung atau melakukan pembiayaan terhadap bank-bank yang mereka inginkan. Seperti Ibu Sariyah : *“Saya tidak pernah bertransaksi menggunakan bank syariah. Yang saya gunakan hanya bank konvensional yaitu Bank BRI. Saya juga bertransaksi di bank ini juga atas dasar kemauan saya sendiri karena menabung itu sangat penting untuk masa depan”*.

Yang termasuk dalam kategori faktor minat dari dalam diri sendiri/individu yakni : Ibu Yuli, Bapak Yadi, Ibu Sariyah, Ibu Yurica, Bapak Suhaili, Ibu Sulistyowati, Bapak Sawali.

Yang termasuk kedalam faktor motif sosial dalam minat yaitu : Bapak Yadi, Ibu Suryani, Bapak Dita, Ibu Pipit. Seperti contoh yang diungkapkan oleh Ibu Suryani: *“Saya melakukan pembiayaan di Bank BNI ini atas dasar pendapat-pendapat dari keluarga saya karena katanya proses nya yang mudah dan cepat, awalnya saya juga diberi saran untul di Bank BCA namun pada akhirnya saya memutuskan BNI lah yang saya yakini bias membantu saya dalam hal usaha”*

Pedagang sembako merupaka Berdasarkan tabel hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa masih sangat sedikit pedagang yang mengetahui dan menggunakan perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak pedagang yang kurang percaya akan menabung di perbankan syariah. keberminatan yang cukup baik dapat dilihat melalui persepsi utama dari pedagang sembako yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Karena beragama Islam
2. Menerapkan prinsip Islam
3. Karena sudah menjadi nasabah bank syariah

Alasan pedagang sembako yang tidak berminat dalam pnggunaan produk perbankan syariah sebagai berikut :

1. Menganggap konsepnya hampir sama dengan bank konvensional
2. Tidak paham dengan prinsip syariah
3. Tidak faham dengan produk perbankan syariah
4. Kurangnya sosialisasi mengenai perbankan syariah dan akadnya
5. Sudah menjadi nasabah bank konvensional

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi muncul berbagai macam-macam wirausaha. Seperti business entrepreneur, creative entrepreneur, technopreneur, dan social entrepreneur. Namun peneliti menyimpulkan bahwa semua informan yang diwawancarai masuk kedalam kategori business entrepreneur karena bisnis ini terdiri dari Owner entrepreneur para penciptaan pemilik bisnis. Dimana bisnis ini dibangun sendiri dengan tujuan utama mencari nafkah dengan menjual barang-barang seperti beras, gula, minyak goreng dll.

Pedagang sembako ini bisa dibilang termasuk kedalam usaha mikro, yakni usaha yang dimiliki perorangan. Usaha ini memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perbankan syariah yang memiliki tujuan untuk memajukan ekonomi ternyata belum memiliki peran yang optimal. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada 10 informan di Desa Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan penuturan narasumber dapat disimpulkan bahwa persepsi pedagang sembako terhadap perbankan syariah belum sepenuhnya mengetahui perbankan syariah sehingga kurang faham dan keliru dalam mempersepsikannya. Hal ini diungkapkan oleh beberapa informan, kebanyakan pedagang sembako di Desa Banjarrejo 38 B hanya sekedar tahu dan mereka belum mengetahui akad akad dan produk-produk apa saja yang ditawarkan oleh perbankan syariah sehingga wirausaha pedagang sembako kurang berminat untuk melakukan transaksi di perbankan syariah dan juga kurangnya sosialisasi mengenai perbankan syariah serta akad dan produknya. Pedagang sembako memiliki beberapa alasan yang membuat pedagang sembako tersebut masih kurang faham dengan bank syariah yaitu pertama istilah bank syariah masih asing menurutnya karena istilah yang digunakan di bank syariah jarang di dengar hal ini yang menyebabkan kesulitan para pedagang sembako dalam memahami bank syariah, kedua pedagang masih terbiasa dengan adanya bank konvensional karena mereka beranggapan bahwa bank konvensional masih lebih baik dari bank syariah,

ketiga kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah kepada pedagang sembako sehingga para pedagang lebih tertarik untuk menggunakan bank konvensional.

## **B. Saran**

Adapun saran yang peneliti tujukan bagi perbankan syariah yang ada disekitar Kota Metro yakni hendaknya :

1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama wirausaha pedagang sembako yang masih kurang faham mengenai perbankan syariah. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar yang memperkenalkan konsep perbankan syariah secara teori maupun pengaplikasiannya kepada wirausaha-wirausaha khususnya pedagang sembako yang ada di Desa Banjarrejo 38B, sehingga mudah dipahami oleh wirausaha. Maka para wirausaha akan lebih memahami apa itu perbankan syariah dan bagaimana konsep perbankan syariah yang sebenarnya.
2. Kemudian hendaknya pihak perbankan syariah melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah (door to door) lalu membentuk tim pendamping penggerak ekonomi syariah. Dengan begitu, akan dapat memberikan pemahaman yang mendorong seseorang untuk menabung atau bertransaksi dan lebih mengerti bahwa bank syariah adalah bank yang benar-benar menjalankan prinsip syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- "Dokumentasi Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur." Juli 17, 2021.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metopen dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Galung, Raja Bongsu Huta. *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: USU Press, 2008.
- Hardiyanti. *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)*. Skripsi, Palopo: IAIN Palopo, 2019.
- Hardiyanti. *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*. Luwu: IAIN Palopo, 2019.
- Hutagulung, Raja Bongsu. *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: USU Press, 2008.
- Indro. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Juliandi, Azuar, Irfan, and Saprinan Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press, 2014.
- Karlina. *Analisis Persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu Terhadap Bank Syariah*. Skripsi, Metro: Institut Agama Islam Negeri, 2019.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi & Pengendalian*. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Latief, Jamil. *Kewirausahaan*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional, 2017.
- Marimin, Agus. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia ." *Jurnal Ilmiah EKonomi Islam*, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.

- Nugroho, Lucky, and Dewi Tamala. "Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Peran Bank Syariah." *Jurnal SIKAP Vol. 3 No. 1*, 2018: 50.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- RI, Departemen Agama. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.
- Rusdiana, A. *Kewirausahaan Teori & Praktik*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2018.
- Salim, and Syahrin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Shambodo, Yoedo. "Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jojga TV." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 2020: 101.
- Siregar, Onan Marakali, Selwendri, Maulidina, and Muhammad Bahtiar Abdillah. *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah* . Medan: Penerbit Puspantara, 2020.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soraya, Iin. "FAktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Komunikasi*, 2015: 12.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tewal, Bernhard, Adolfina, Merinda, Pandowo, Hendra, and Tawas. *Perilaku Organisasi* . Bandung: CV Patra Media Grafindo, 2007.
- Vinna, Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Wahab, Abdul Rahman Shaleh Muhib Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta Barat: LPEE Sakti, 2009.
- Yudiana, Fetria Eka. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2014.



Yuliana, Irma, Alim Murtani, and M. Abrar Kasmin Hutagalung. "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Lawas Utara)." *Jurnal FEB*, 2019.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3499/In.28.1/J/TL.00/11/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Upia Rosmalinda (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RESTA WAHYU PRIYANTI**  
NPM : 1804101078  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PERSEPSI WIRUSAHA TERHADAP MINAT PENGGUNAAN  
PRODUK PERBANKAN SYARIAH STUDI KASUS PEDAGANG  
SEMBAKO DI DESA BANJARREJO 38 B KECAMATAN  
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 November 2021

Ketua Jurusan  
Perbankan Syariah

  
Muharramad Ryan Fahlevi, M.M  
NIP 19920829 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2402/ln.28/J/TL.01/08/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA BANJARREJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RESTA WAHYU PRIYANTI**  
NPM : 1804101078  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : PERSEPSI WIRAUUSAHA TERHADAP PERBANKAN  
SYARIAH (STUDI KASUS PEDAGANG SEMBAKO DI  
DESA BANJARREJO)

untuk melakukan prasurvey di DESA BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Agustus 2021  
Ketua Jurusan,



**Diyaul Haq M.E.I.**  
NIP 19810121 201503 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KECAMATAN BATANGHARI**  
**DESA BANJARREJO**  
JALAN ARJUNA NO 21

**SURAT KETERANGAN PRA SURVEY**

Nomor : 470/018/2009/I/2022

Yang memberi keterangan dibawah ini adalah Kepala Desa BANJARREJO Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **RESTA WAHYU PRIYANTI**  
NPM : 1804101078  
Fakultas : Syariah  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Orang yang namanya tersebut di atas akan melakukan Pra Survey di desa BANJARREJO dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Proposal skripsi dengan judul skripsi:

***“PERSEPSI WIRUSAHA TERHADAP PENGGUNAAN MINAT PRODUK PERBANKAN SYARIAH STUDI KASUS PEDAGANG SEMBAKO DI DESA BANJARREJO 38B KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)”***

Dalam hal ini kepala desa memberi izin kepada orang tersebut di atas, untuk melakukan pra survey

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: BANJARREJO  
Pada Tanggal : 06 Januari 2022

Kepala Desa BANJARREJO

  
**S.G. RUSPITO, S.IP**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4382/In.28/D.1/TL.00/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa BALAI DESA  
BANJARREJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 4381/In.28/D.1/TL.01/12/2021,  
tanggal 24 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **RESTA WAHYU PRIYANTI**  
NPM : 1804101078  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BALAI DESA BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI WIRUSAHA TERHADAP PENGGUNAAN MINAT PRODUK PERBANKAN SYARIAH STUDI KASUS PEDAGANG SEMBAKO DI DESA BANJARREJO 38B KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Desember 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 4381/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

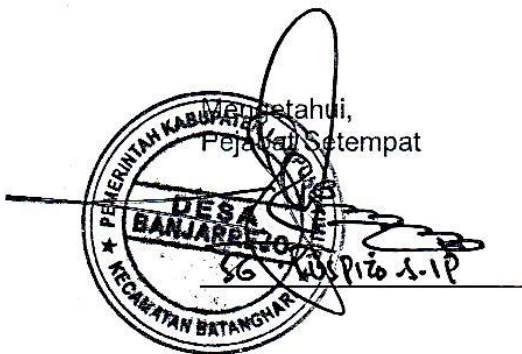
Nama : **RESTA WAHYU PRIYANTI**  
NPM : 1804101078  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di BALAI DESA BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI WIRAUSAHA TERHADAP PENGGUNAAN MINAT PRODUK PERBANKAN SYARIAH STUDI KASUS PEDAGANG SEMBAKO DI DESA BANJARREJO 38B KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 24 Desember 2021





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KECAMATAN BATANGHARI**  
**DESA BANJARREJO**  
JALAN ARJUNA NO 21

**SURAT KETERANGAN RESEARCH**  
Nomor : 470/018/2009/I/2022

Yang memberi keterangan dibawah ini adalah Kepala Desa BANJARREJO Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **RESTA WAHYU PRIYANTI**  
NPM : 1804101078  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Orang yang namanya tersebut di atas akan melakukan Research di desa BANJARREJO dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Proposal skripsi dengan judul skripsi:

***"PERSEPSI WIRAUSAHA TERHADAP PENGGUNAAN MINAT PRODUK PERBANKAN SYARIAH STUDI KASUS PEDAGANG SEMBAKO DI DESA BANJARREJO 38B KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)"***

Dalam hal ini kepala desa memberi izin kepada orang tersebut di atas, untuk melakukan Research

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: BANJARREJO  
Pada Tanggal : 06 Januari 2022

Kepala Desa BANJARREJO  
  
  
S.G. PUSPITO, S.IP





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-289/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Resta Wahyu Priyanti  
NPM : 1804101078  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804101078

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ed*  
Dr. As'ed S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PERSEPSI WIRAUUSAHA TERHADAP PENGGUNAAN MINAT PRODUK PERBANKAN**  
**SYARIAH**  
**STUDI KASUS PEDAGANG SEMBAKO DI DESA BANJARREJO 38B KECAMATAN**  
**BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**A. WAWANCARA (INTERVIEW)**

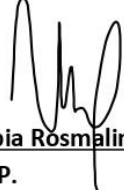
1. Wawancara kepada Kepala Desa Banjarrejo 38 B
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Banjarrejo 38 B?
  - b. Bagaimana persepsi bapak terhadap wirausaha khususnya pedagang sembako di Desa Banjarrejo 38 B?
  - c. Bagaimana persepsi bapak kepada wirausaha pedagang sembako terhadap minat penggunaan produk perbankan syariah?
  
2. Wawancara kepada karyawan Bank Aman Syariah (BAS) Batanghari
  - a. Syarat apa sajakah untuk mendaftar menjadi nasabah Bank Aman Syariah (BAS) Mba?
  - b. Apakah ada minimal setoran dan potongan biaya menabung di Bank Aman Syariah (BAS) Mba?
  - c. Apakah nasabah Bank Aman Syariah (BAS) hanya berada di daerah sekitar BAS saja Mba?
  - d. Apakah ada nasabah Bank Aman Syariah (BAS) ini yang berasal dari Desa Banjarrejo?
  - e. Jika ada, apakah nasabah tersebut jika ingin menabung/setoran harus ke Bank Aman Syariah (BAS) Mba?
  - f. Ada berapa nasabah Bank Aman Syariah (BAS) yang berada di Desa Banjarrejo 38 B Bu?
  
3. Wawancara kepada karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Metro
  - a. Syarat apa sajakah untuk mendaftar menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Mba?
  - b. Apakah ada minimal setoran dan potongan biaya menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Mba?
  - c. Apakah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) hanya berada di daerah sekitar BSI saja Mba?
  - d. Apakah ada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) ini yang berasal dari Desa Banjarrejo?
  - e. Jika ada, apakah nasabah tersebut jika ingin menabung/setoran harus ke Bank Syariah Indonesia (BSI) Mba?
  - f. Ada berapa nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berada di Desa Banjarrejo 38 B Mba?

4. Wawancara kepada wirausaha pedagang sembako di Desa Banjarrejo 38 B
  1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui keberadaan Perbankan Syariah di Desa Banjarrejo 38b?
  2. Apakah Bapak/Ibu menggunakan jasa perbankan syariah?
  3. Jika pernah, sejak kapan dan untuk apa saja Bapak/Ibu menggunakan jasa perbankan syariah?
  4. Mengapa Bapak/Ibu memutuskan untuk meminjam di Bank syariah?
  5. Mengapa Bapak/Ibu memutuskan untuk menabung di Bank syariah?
  6. Bagaimana perkembangan usaha Bapak/Ibu setelah meminjam uang di Bank syariah?
  7. Bagaimana perkembangan perekonomian Bapak/Ibu setelah menabung di Bank syariah?
  8. Apakah Bapak/Ibu mengetahui dan memahami produk-produk Bank syariah?
  9. Jika mengetahui, ada produk apa saja yang ada di Perbankan Syariah/di bank yang Bapak/Ibu gunakan?
  10. Mengapa Bapak/Ibu lebih minat memilih produk bank tersebut?
  11. Bagaimana persepsi/pandangan Bapak/Ibu mengenai perbankan syariah?


#### **B. DOKUMENTASI**

1. Monografi Desa Banjarrejo 38b kecamatan Batanghari kabupaten lampung timur
2. Buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian

**Dosen Pembimbing**

  
**Upia Rosmalinda M.E.I**  
NIP.

**Metro, 17 Desember 2021**

  
**Resta Wahyu Priyanti**  
NPM. 1804101078

## **OUTLINE**

### **PERSEPSI WIRAUSAHA TERHADAP PENGGUNAAN MINAT PRODUK PERBANKAN SYARIAH STUDI KASUS PEDAGANG SEMBAKO DI DESA BANJARREJO 38 B KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN JUDUL  
NOTA DINAS  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
HALAMAN ABSTRAK  
HALAMAN ORISINALITAS  
HALAMAN MOTTO  
HALAMAN PERSEMBAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Persepsi
  - 1. Pengertian Persepsi
  - 2. Makna Persepsi
  - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi
  - 4. Macam-Macam Persepsi
- B. Wirausaha
  - 1. Pengertian Wirausaha

- 2. Macam-macam Wirausaha
- C. Minat
  - 1. Pengertian Minat
  - 2. Macam-Macam Minat
  - 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat
  - 4. Instrument/Indikator Minat
- D. Produk Perbankan Syariah
  - 1. Pengertian Bank Syariah
  - 2. Produk Perbankan Syariah

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Daerah Penelitian
- B. Persepsi Wirausaha Terhadap Minat Penggunaan Produk Perbankan Syariah Desa Banjarrejo 38 B
- C. Analisis Persepsi Wirausaha Terhadap Minat Penggunaan Produk Perbankan Syariah Desa Banjarrejo 38 B

### **BAB V PENUTUP**

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN

### **DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

**Dosen Pembimbing**



**Upia Rosmalinda M.E.I**  
NIP.

**Metro, 13 Desember 2021**  
**Penulis**



**Resta Wahyu Privanti**  
NPM. 1804101078



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, Email : [febi@metrouniv.ac.id](mailto:febi@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Resta Wahyu Priyanti Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS  
NPM : 1804101078 Semester/TA : 3/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	26 - 11 - 2021	- Teori persepsi tambahkan faktor yang mempengaruhi persepsi, macam-macam persepsi - Tambahkan teori kriteria wirausaha, macam-macam wirausaha - Tambahkan faktor yang mempengaruhi minat, instrument minat	
2	15 - 12 - 2021	- Acc outline	

Dosen Pembimbing I,

Upia Rosmalinda, M.E.I

NIP.

Mahasiswa Ybs,

Resta Wahyu Priyanti

NPM. 1804101078



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resta Wahyu Priyanti Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS  
NPM : 1804101078 Semester/TA : 3/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	( 17 / 12 / 2021 )	- Tambahkan wawan- Cara dengan pihak Bank pada Alat pengumpulan Data (Apo)	
2	( 21 / 12 / 2021 )	- Acc Apo	

Dosen Pembimbing I,

Upia Rosmalinda, M.E.I

NIP.

Mahasiswa Ybs,

Resta Wahyu Priyanti

NPM. 1804101078





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resta Wahyu Priyanti Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS  
NPM : 1804101078 Semester/TA : 8/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	02 Maret 2022 (Bab IV)	- Faktor yang mempengaruhi minat yang bermacam faktor sosial, emosional, motif berapa? - Tambahkan tugas kepala Desa - kriteria wirausaha pada outline dihapus	
2		- Hasil wawancara pada pihak bank taruh di bab IV - Tambahkan modal wirausaha & penghasilannya - 10 informan, mana yang termasuk business entrepreneur, creative, techno ?	

Dosen Pembimbing I,

Upia Rosmalinda, M.E.I

NIP.

Mahasiswa Ybs,

Resta Wahyu Priyanti

NPM. 1804101078





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resta Wahyu Priyanti Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS  
NPM : 1804101078 Semester/TA : 8/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25 maret 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Fokus jumlah masyarakat yang ada di Desa</li><li>- Hal 12-39 dijawab di bab IV (point B+c)</li><li>- Penutup fokus ke hasil penelitian dan saran yang membangun</li><li>- Footnote diperbaiki sesuai buku pedoman</li></ul>	 

Dosen Pembimbing I,



Upia Rosmalinda, M.E.I

NIP.

Mahasiswa Ybs,



Resta Wahyu Priyanti

NPM. 1804101078



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, Email : [febi@metrouniv.ac.id](mailto:febi@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Resta Wahyu Priyanti      Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS  
NPM : 1804101078      Semester/TA : 8/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	05 April 2022	Ace Skripsi lanjut y dimuna qosyalha-	

Dosen Pembimbing I,

Upia Rosmalinda, M.E.I

NIP.

Mahasiswa Ybs,

Resta Wahyu Priyanti

NPM. 1804101078



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resta Wahyu Priyanti Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS  
NPM : 1804101078 Semester/TA : 8/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	05 April 2022	Ace Skripsi bagian 4 dan munaqosyah	

Dosen Pembimbing I,

Upia Rosmalinda, M.E.I

NIP.

Mahasiswa Ybs,

Resta Wahyu Priyanti

NPM. 1804101078

## DOKUMENTASI













## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Resta Wahyu Priyanti, lahir pada tanggal 31 Oktober 1999 di Yogyakarta, Gunung Kidul. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ibu Utri Wahyuni dan Bapak Supriyanto. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu dimulai dari Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Iring Mulyo Metro Timur. Kemudian menyelesaikan pendidikan formal di SD Negeri 2 Metro Timur lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Metro lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan pada SMK Negeri 1 Metro lulus pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019.